

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis pengendalian internal atas persediaan barang di CV. Raja Perkakas Indonesia melalui hasil perbandingan yang sudah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Penerapan pengendalian internal pada lingkungan pengendalian di perusahaan sudah sesuai dengan COSO *framework*, dimana peraturan perusahaan sudah mengandung nilai integritas dan etika, adanya pengawasan pengendalian perusahaan secara menyeluruh oleh pemilik, adanya struktur organisasi yang tertulis beserta dengan tugas dan tanggung jawab setiap bagian, adanya komitmen perusahaan dalam perekrutan dan pelatihan karyawan, dan pelaporan tugas dan tanggung jawab setiap bagian secara berkala.

b. Aktivitas Pengendalian

Penerapan pengendalian pada komponen aktivitas pengendalian di perusahaan yang sudah sesuai dengan COSO *framework* adalah pengembangan transaksi pengendalian persediaan melalui *database* perusahaan dan juga adanya prosedur pengendalian persediaan yang meliputi prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan, hingga

pengeluaran barang. Sedangkan pengendalian yang tidak sesuai dengan COSO *framework* adalah pemisahan tugas dimana masih ada perangkapan tugas pada bagian gudang yang membuat kinerja menjadi kurang efektif dan dapat menimbulkan kesalahan pencatatan, belum adanya *form* penerimaan barang pada toko, dan pengamanan aset perusahaan di gudang yang masih kurang.

c. Penilaian Risiko

Penerapan pengendalian penilaian risiko pada pengendalian persediaan di perusahaan yang sudah sesuai dengan COSO *framework* adalah proses identifikasi dan penilaian risiko melalui estimasi pembelian persediaan, pelaporan kegiatan oleh kepala bagian kepada atasan, pemberian hukuman dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang dilakukan, lalu identifikasi risiko internal maupun eksternal, pengelolaan risiko oleh manajemen persediaan, dan identifikasi dan evaluasi perubahan melalui komunikasi perubahan sistem baru kepada setiap divisi oleh perusahaan. Sedangkan pengendalian yang tidak sesuai dengan COSO *framework* adalah tidak adanya pertimbangan perusahaan atas risiko kecurangan pada persediaan seperti kehilangan dan penggelapan persediaan.

d. Informasi dan Komunikasi

Penerapan pengendalian internal atas persediaan dalam komponen informasi dan komunikasi perusahaan sudah sesuai dengan COSO *framework*, dimana perusahaan sudah memiliki *database* di komputer yang berisikan semua informasi transaksi pengendalian persediaan, lalu adanya komunikasi secara professional di kantor dan tanggung jawab yang dikomunikasikan secara tingkatan melalui pemilik ke kepala bagian untuk disalurkan ke setiap anggota begitu pula sebaliknya, dan sudah adanya komunikasi dengan pihak eksternal tentang persoalan persediaan perusahaan.

e. Pengawasan

Penerapan pengendalian internal persediaan pada proses pengawasan perusahaan yang sudah sesuai dengan COSO *framework* adalah adanya pelaporan dari kepala bagian ke atasan untuk mengatasi permasalahan dengan pengaduan rapat untuk pembahasan masalah dan kebijakan untuk mengatasinya. Sedangkan pengendalian yang tidak sesuai dengan COSO *framework* adalah proses pemantauan dalam perusahaan yang dilakukan secara tidak formal dan tidak berkala oleh masing-masing kepala bagian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada rekomendasi dan saran-saran bagi perusahaan yang mungkin berguna dalam penerapan pengendalian internal atas persediaan barang, yaitu:

- a. Penambahan jumlah karyawan atau pemisahan tugas pada bagian gudang, khususnya bagian input dan penerimaan barang, untuk meminimalkan terjadinya perangkapan jabatan yang akan menimbulkan risiko lebih besar.
- b. Sebaiknya CV. Raja Perkakas Indonesia melakukan *stock opname* secara rutin untuk menghindari terjadinya kesalahan perhitungan atau kehilangan pada persediaan barang.
- Seharusnya CV. Raja Perkakas Indonesia menggunakan *form* penerimaan barang pada bagian toko untuk mengatasi masalah apabila jumlah input tidak sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya diterima.
- c. CV. Raja Perkakas Indonesia perlu untuk melakukan penilaian terhadap risiko kecurangan seperti kehilangan persediaan maupun penggelapan persediaan.
- d. CV. Raja Perkakas Indonesia sebaiknya melengkapi gudang dengan CCTV atau satpam untuk mengontrol dan mengawasi seluruh aktivitas yang terjadi di gudang, hal ini bertujuan sebagai bentuk pengamanan persediaan perusahaan.
- e. Pengawasan atas pengendalian persediaan CV. Raja Perkakas Indonesia perlu dilakukan secara berkala.